

BAB III METODA PENELITIAN

3.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta yang berada di Jalan Kapten Tendean Nomor 58 Yogyakarta.

3.2. *Objek* penelitian

Dalam penelitian ini *objek* penelitiannya adalah guru SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta yang melaksanakan atau menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dalam proses belajar mengajar dalam *mempersiapkan* Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang digunakan dalam *review manajerial* yang digunakan guru SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

3.3. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dilaksanakan pada tahun 2010- 2011, hal ini dilakukan karena peneliti juga harus mengamati guru SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta dalam melaksanakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

3.4. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan studi *deskriptif* yaitu penelitian *Persepsi* Guru terhadap Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta *Review Manajerial*.

Dalam buku Metode Penelitian Bisnis 1.0 (Heru Kurnianto Tjahjono 2009 :48) penelitian *deskriptif* bertujuan memberikan profil atau menggambarkan aspek

yang *relevan* dari *fenomena* yang diminati dari *individu* , organisasi, berorientasi industry atau *prespektif* lain.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menitik beratkan kepada studi lapangan, peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

3.5.1. Kuesioner

Kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada *responden* dengan harapan memberikan respon atas dasar pertanyaan tersebut. Daftar pertanyaan dapat bersifat “terbuka”, yaitu jika jawaban tidak ditentukan sebelumnya oleh peneliti dan dapat bersifat ‘tertutup”, yaitu *alternative* jawaban jawaban yang sudah ditentukan sebelumnya oleh peneliti.

Sedangkan *instrument* daftar pertanyaan dapat berupa, *checklist* dan *skala*. Dalam kuesioner tercakup pertanyaan karakteristik responden yang dimaksud adalah nama, jenis kelamin, usia, tempat bertugas, matapelajaran yang diampu, pendidikan terakhir, status kepegawaian, masa kerja. Untuk pertanyaan tentang karakteristik Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan ada 20 (dua puluh) pertanyaan sedangkan pertanyaan yang bersifat terbuka ada 5 (lima) .

3.5.2. Wawancara.

Wawancara merupakan penggalian data yang paling banyak dilakukan, baik untuk tujuan praktis maupun ilmiah terutama untuk penelitian yang bersifat *kualitatif*.

Menurut Imam Suprayogi 2001 Wawancara adalah percakapan langsung atau tatap muka (*face to face*) dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberi jawaban atas pertanyaan itu . Maksud diadakan wawancara adalah untuk menggali struktur *kognitif* dan dunia makna dari para pelaku *subjek* yang diteliti. Wawancara tidak terstruktur menurut Umar Sekaran (2006 : 41) dalam bukunya *Research Methods For Business* (Metodologi Penelitian untuk Bisnis) akan diperoleh suatu gagasan mengenai apa yang sedang terjadi kemudian akan *focus* pada apa yang menjadi masalah dan faktor yang terkait dengan wawancara. *Metode* ini digunakan untuk memperoleh informasi dan keterangan tentang kendala yang dihadapi dalam mengimplementasikan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan bagaimana cara mengatasi kendala tersebut pada SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

Pelaksanaan wawancara ini dilakukan terhadap guru – guru SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

Wawancara yang dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur adalah pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang

akan ditanyakan kepada *responden*, dengan demikian wawancara dikemukakan dengan kalimat bebas.

Bebas tidak terpeka pada pedoman, akan tetapi dikembangkan sesuai dengan keadaan di lapangan, pedoman ini hanya digunakan agar dalam wawancara tidak keluar dari permasalahan.

3.5.3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan *dokumentasi* ialah pengambilan data yang diperoleh melalui *dokumen- dokumen*. Menurut Suharsimi (1998) *metodedokumentasi* adalah mencari data mengenai hal – hal atau *variable* yang berupa catatan, *transkrip*, buku, surat kabar, *prasasti*, *notulen* rapat, *leger*, agenda dan lain sebagainya.

3.6. Populasi dan sampel penelitian

3.6.1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta dengan jumlah guru sebanyak 50 (lima puluh) orang. Adapun distribusinya dapat dilihat pada lampiran.

3.6.2. Sampel Penelitian

Pengambilan sampel penelitian ini berdasarkan pendapat Suharsimi (1998) yang mengatakan bahwa apabila *subyeknya* kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian *populasi*.

3.7. Definisi iOperasional Variabel penelitian

Variable penelitian ini terdiri dari :

3.7.1. Variabel *Dependent* :Persepsi Guru

Persepsi adalah proses *kognitif* yang dialami setiap orang / *individu* di dalam memahami setiap informasi tentang lingkungannya. Dengan demikian *persepsi* guru dalam hal ini adalah sebagai suatu tanggapan guru terhadap suatu keyakinan yang ditangkap melalui penglihatan dan pendengaran tentang isu – isu yang berkembang mengenai kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP), yang kemudian akan membentuk suatu konsep diri dalam menyatakan keinginan yang kemudian akan *terimplementasi* melalui sikap dan perilaku terhadap sesuatu *objek* tersebut.

3.7.2. Variabel *Independent* : Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

KTSP adalah kurikulum *operasional* yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing – masing satuan pendidikan, KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, *struktur* dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan, dan *silabus*.

Aspek–aspek yang diukur dalam penelitian ini mengacu pada prinsip – prinsip pengembangan KTSP yang meliputi 7 (tujuh) prinsip yaitu :

- 1) Berpusat pada *potensi* , perkembangan, kebutuhan dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya
- 2) Beragam dan terpadu

- 3) Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, *teknologi* dan seni
- 4) Relevan dengan kebutuhan kehidupan
- 5) Menyeluruh dan berkesinambungan
- 6) Belajar sepanjang hayat
- 7) Seimbang antara kepentingan nasional dan daerah

Penyusunan *instrumen t* penelitian berdasarkan ketujuh prinsip tersebut. Dalam penyusunan *instrument persepsi* guru menggunakan metode *rating* yang dijumlahkan (penskalaan model *likert*). *Subjek* diminta untuk memberikan responsnya dalam lima kategori *respon* yaitu Sangat setuju, Setuju, *netral*, Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju.

Pada *instrument* ini pernyataan yang digunakan sejumlah 20 butir pernyataan, pemberian *skor* untuk *respon subjek* adalah :

1. Skor 5 untuk Sangat Setuju
2. Skor 4 untuk Setuju
3. Skor 3 untuk *Netral*
4. Skor 2 untuk tidak setuju
5. Skor 1 untuk Sangat Tidak Setuju

Semakin tinggi *skor* yang diperoleh *subjek* maka semakin tinggi pula *persepsi* guru terhadap kurikulum tingkat satuan pendidikan.

Adapun aspek dan *distribusi* pernyataan *instrument persepsi* guru adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1

Aspek dan Distribusi Pernyataan Skala Persepsi Guru

No	Aspek	Nomor Pernyataan	Jumlah
1	Berpusat padapotensi perkembangan, kebutuhan dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya	1,2,3,4,5	5
2	Beragam dan terpadu	6,7	2
3	Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dan seni	8,9,10	3
4	Relevan dengan kebutuhan kehidupan	11,12	2
5	Menyeluruh dan berkesinambungan	13	1
6	Belajar sepanjang hayat	14,20	2
7	Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah.	15,16,17,18	4
	Jumlah		20

3.8. Teknik Analisis Data

3.8.1. Uji Instrumen.

3.8.1.1. Validitas.

Salah satu *instrumen* yang sering dipakai dalam penelitian ilmiah adalah angket yang bertujuan untuk mengetahui pendapat seseorang mengenai suatu hal. Ada dua syarat penting yang berlaku pada sebuah angket, yaitu keharusan angket untuk *valid* dan *reliabel*. *Validitas* mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsinya. Suatu angket dikatakan *valid* (sah) jika pertanyaan pada suatu angket mampu mengungkapkan

sesuatu yang akan diukur oleh angket tersebut. Sedangkan dikatakan *reliabel* (andal) jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah *konsisten* atau *stabil* dari waktu ke waktu (Azwar, 2003).

3.8.1.2. *Reliabilitas*

Menurut Azwar (2003), *reliabilitas* alat ukur menunjukkan sejauh mana hasil usaha pengukuran dapat dipercaya. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap sekelompok *subjek* yang sama memperoleh hasil yang sama pula. Selama aspek dalam diri *subjek* yang diukur belum berubah.

3.8.2. Tahap *Analisis* Data

Dalam menganalisis data penelitian ini menggunakan *metodedeskriptif kualitatif-kuantitatif*. Untuk mengetahui *persepsi* guru terhadap KTSP peneliti menggunakan metode *deskriptif kualitatif* yaitu bertolak dari kerangka teoritik berdasarkan pengalaman *empiris* yang terjadi di lapangan. Dengan demikian data yang diperoleh dalam penelitian ini, selanjutnya dianalisis dengan menggunakan *teknik analisa data deskriptif kualitatif*, yakni dengan memberikan interpretasi terhadap data yang diperoleh secara *rasional* dan *obyektif*, yang diatur, diurutkan dan dikelompokkan dengan memberikan kode dan mengkategorikan, kemudian menggambarkan hubungan antara *variabel* yang satu dengan *variable* yang lain, diteliti agar dapat menggambarkan *fenomena* tertentu secara lebih konkrit dan terperinci (Singarimbun, 1995 : 45).

Adapun proses *analisisis datanya* adalah sebagai berikut :

3.8.2.1. Tahap Persiapan. Persiapan penelitian dimulai dengan membuat satu *proposal* penelitian tentang *Persepsi* Guru SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta terhadap KTSP dalam proses belajar mengajar.

3.8.2.2. Tahap pengumpulan dan *analisis data*. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap pengambilan data antara lain: (a) pengecekan kembali data yang telah terkumpul, (b) menilai skor jawaban terhadap *instrumen data*, (c) sebelum data dimasukkan dalam pengolahan data, instrument tersebut ditata terlebih dahulu sesuai dengan kebutuhan *analisis*, (d) sebelum data dianalisis, dilakukan pengecekan data, yaitu dengan cara mencocokkan data yang telah dicetak dengan data yang ada dalam konsep, (e) kemudian dilakukan *penganalisisan data* dengan menggunakan *Microsoft Excel*.